

RINGKASAN

AFRA SHABIRA **Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Anak**
NIM : 210510352 **Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014**
 Tentang Perlindungan Anak (Studi Penelitian Di
 Panti Asuhan Muhammadiyah Lhokseumawe)

(Muhibuddin, S.H., M.Hum. dan Muksalmina, M.H.)

Perlindungan anak adalah segala usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi agar setiap anak dapat melaksanakan hak dan kewajibannya demi perkembangan dan pertumbuhan anak secara wajar baik fisik, mental dan sosial. Dan hak yang harus diberikan oleh orang-orang dewasa dengan cara memenuhi, mendampingi, membimbing, dan memperhatikan tumbuh kembangnya. Untuk mengetahui strategi atau pola perlindungan dan pemenuhan hak anak asuh, serta upaya mengatasinya yang terjadi dalam pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak asuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hak anak di panti asuhan muhammadiyah kota Lhokseumawe serta faktor-faktor kendala dan upaya tidak terlaksanakannya hak-hak anak di panti asuhan muhammadiyah kota lhokseumawe. Metode yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan sosiologis. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pengasuh panti asuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Lhokseumawe secara umumnya diakibatkan oleh lemahnya dari pemenuhan hak dasar anak seperti pendidikan, kesehatan, pengasuhan, serta pembinaan moral, keagamaan, kurangnya pengurus panti dan kurangnya pengawasan dari pemerintah. Masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi perlindungan hak anak. Dan Panti Asuhan belum mampu memberikan tempat tinggal yang layak terhadap anak asuh dikarenakan pembangunan yang tidak memadai. Selain itu pelayanan terhadap anak asuh tidak efektif karena jumlah pengasuh yang tidak sesuai dengan jumlah anak asuh di panti asuhan muhammadiyah ini sehingga tidak mampu memberikan pelayanan yang baik.

Penyelesaian pelaksanaan hak anak terhadap anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah harus dapat berjalan secara efektif dan efisien, pemerintah daerah dan pengurus Panti Asuhan perlu dilakukannya pengawasan terhadap tempat tinggal panti. Hendaknya Panti Asuhan Muhammadiyah meningkatkan jumlah pengurus dan kualitas pengasuh panti agar dapat mendidik anak dengan baik agar hasil pelayanan dan pembinaan berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Perlindungan, Hukum, Anak.

SUMMARY

**AFRA SHABIRA Implementation Of Legal Protection For Children Based
NIM : 210510352 On Law Number 35 Of 2014(Research Study at
Muhammadiyah Orphanage Lhokseumawe)**

(Muhibuddin, S.H., M.Hum dan Muksalmina, M.H.)

Child protection is all efforts made to create conditions so that every child can exercise their rights and obligations for the child's development and growth in a natural manner, both physically, mentally and socially. And rights that must be granted by adults by fulfilling, accompanying, guiding, and paying attention to their growth and development. To understand the strategies or patterns of protection and fulfillment of the rights of foster children, as well as efforts to overcome that occur in the implementation of protection and fulfillment of the rights of foster children.

This study aims to determine the implementation of child rights protection at the Muhammadiyah orphanage in Lhokseumawe City, as well as the factors that hinder and prevent the implementation of children's rights. The method used is empirical juridical with a sociological approach. Data were obtained through observation and interviews with orphanage caregivers.

The results of the study indicate that the implementation of legal protection for children at the Muhammadiyah Lhokseumawe Orphanage is generally caused by the weak fulfillment of children's basic rights such as education, health, care, and moral and religious guidance, a lack of orphanage administrators and a lack of government supervision. There are still various obstacles that hinder the optimization of child rights protection. And the orphanage has not been able to provide adequate housing for foster children due to inadequate construction. In addition, services for foster children are ineffective because the number of caregivers does not match the number of foster children in this Muhammadiyah orphanage, so it is unable to provide good services.

The implementation of children's rights in foster care at Muhammadiyah Orphanages must be effective and efficient. The local government and orphanage administrators must supervise the orphanage's residences. Muhammadiyah Orphanages should increase the number of administrators and the quality of their caregivers to ensure they can educate children effectively and ensure effective service and guidance.

Keywords: Orphanages, Children's Rights, Child Protection, Foster Children.